

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Sangkuriang 1 Cimahi, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yang dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Gambaran tingkat kelengkapan sumber belajar di SMK Sangkuriang 1 Cimahi yang terdiri dari indikator Buku Acuan dan Buku Penunjang, Perpustakaan, Lingkungan Non Fisik, Sumber Belajar Non Cetak berada pada kategori Tinggi.
- 2) Gambaran tingkat kemandirian belajar di SMK Sangkuriang 1 Cimahi yang terdiri dari indikator Siswa Merencanakan Kegiatan Belajar Sendiri, Inisiatif Belajar Sendiri, Belajar Secara Kritis, Belajar dengan penuh Percaya Diri berada pada kategori Tinggi.
- 3) Gambaran tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Sangkuriang 1 Cimahi yang ditunjukkan oleh nilai Laporan Hasil Belajar Siswa berada pada kategori Sedang.
- 4) Kelengkapan sumber belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMK Sangkuriang 1 Cimahi. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin Tinggi kelengkapan sumber belajar, akan semakin tinggi prestasi belajar di SMK Sangkuriang 1 Cimahi.
- 5) Kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa di SMK Sangkuriang 1 Cimahi. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin Tinggi Kemandirian belajar, akan semakin tinggi prestasi belajar siswa di SMK Sangkuriang 1 Cimahi.
- 6) Kelengkapan sumber belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMK Sangkuriang 1 Cimahi. Hal tersebut menunjukkan bahwa

semakin tinggi kelengkapan sumber belajar dan kemandirian belajar, akan semakin tinggi prestasi belajar siswa di SMK Sangkuriang 1 Cimahi.

## 5.2 Saran

Merujuk kepada hasil penelitian, saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan gambaran kondisi kelengkapan sumber belajar, diketahui skor paling rendah/paling lemah terdapat pada indikator Buku acuan dan buku penunjang. Oleh sebab itu, upaya peningkatan buku acuan dan buku penunjang dapat dilakukan dengan cara melengkapi atau menambah jumlah buku acuan kearsipan agar setiap siswa dapat memanfaatkan buku acuan kearsipan tersebut.
2. Berdasarkan gambaran kondisi kemandirian belajar, diketahui skor paling rendah/ kurang efektif terdapat pada indikator belajar secara kritis. Oleh sebab itu, upaya untuk meningkatkan kekritisian siswa dalam belajar adalah dengan adanya peran guru seperti membangkitkan minat siswa dalam belajar, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menggunakan metode mengajar yang bervariasi dan menarik, memberi pujian kepada siswa yang berani menjawab, menciptakan persaingan dan kerjasama antar siswa. Dengan berbagai cara tersebut maka kekritisian siswa akan meningkat.
3. Variabel Y ( prestasi belajar) dalam penelitian ini berada pada kategori yang Sedang. Dengan meningkatkan kelengkapan sumber belajar dan kemandirian belajar sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
4. Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai, kelengkapan sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar diharapkan dapat melakukan penelitian dengan responden yang lebih banyak, sehingga nilai korelasi dan temuan menjadi lebih signifikan.